

Aturan Menggambar DFD

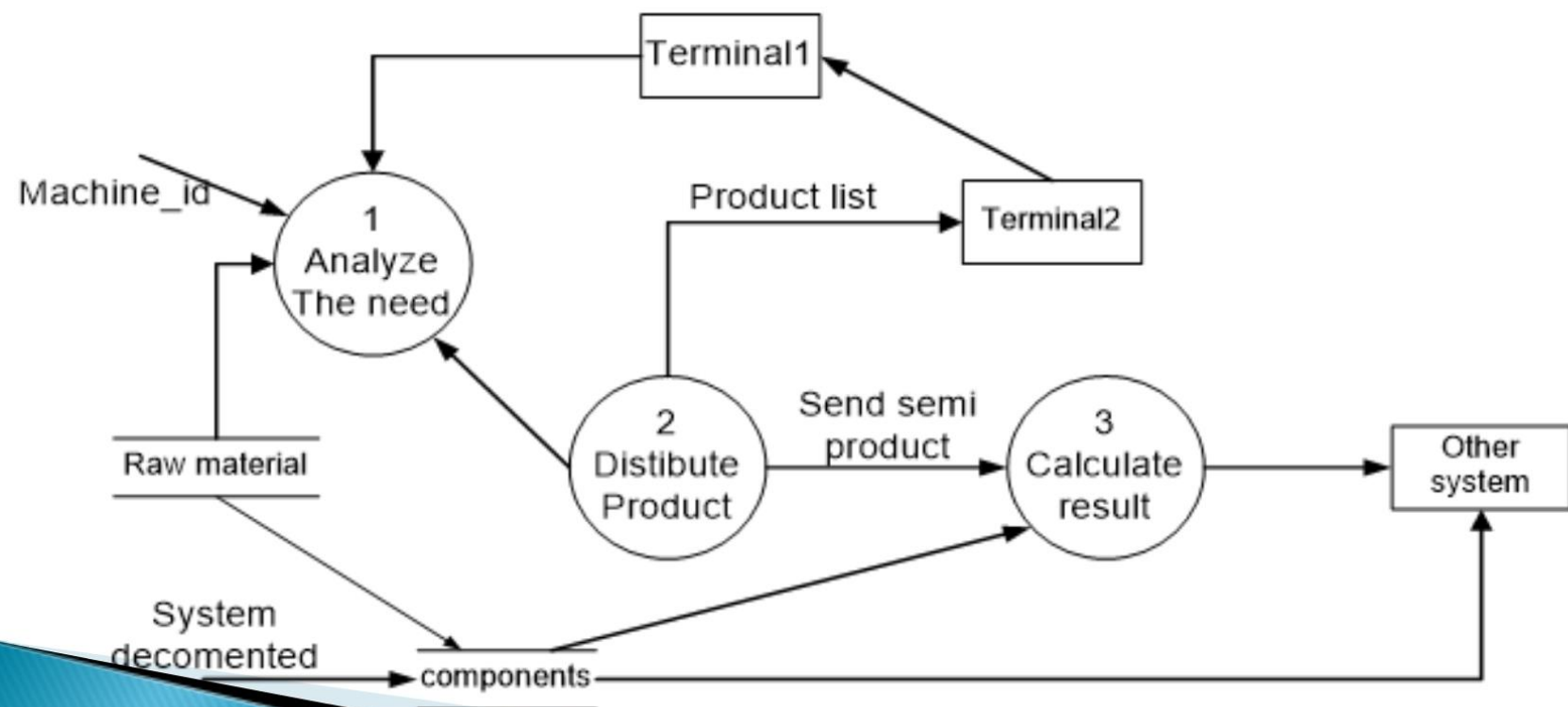
Erik Kurniadi
Sistem Informasi - **Universitas Kuningan**

Aturan Menggambar DFD

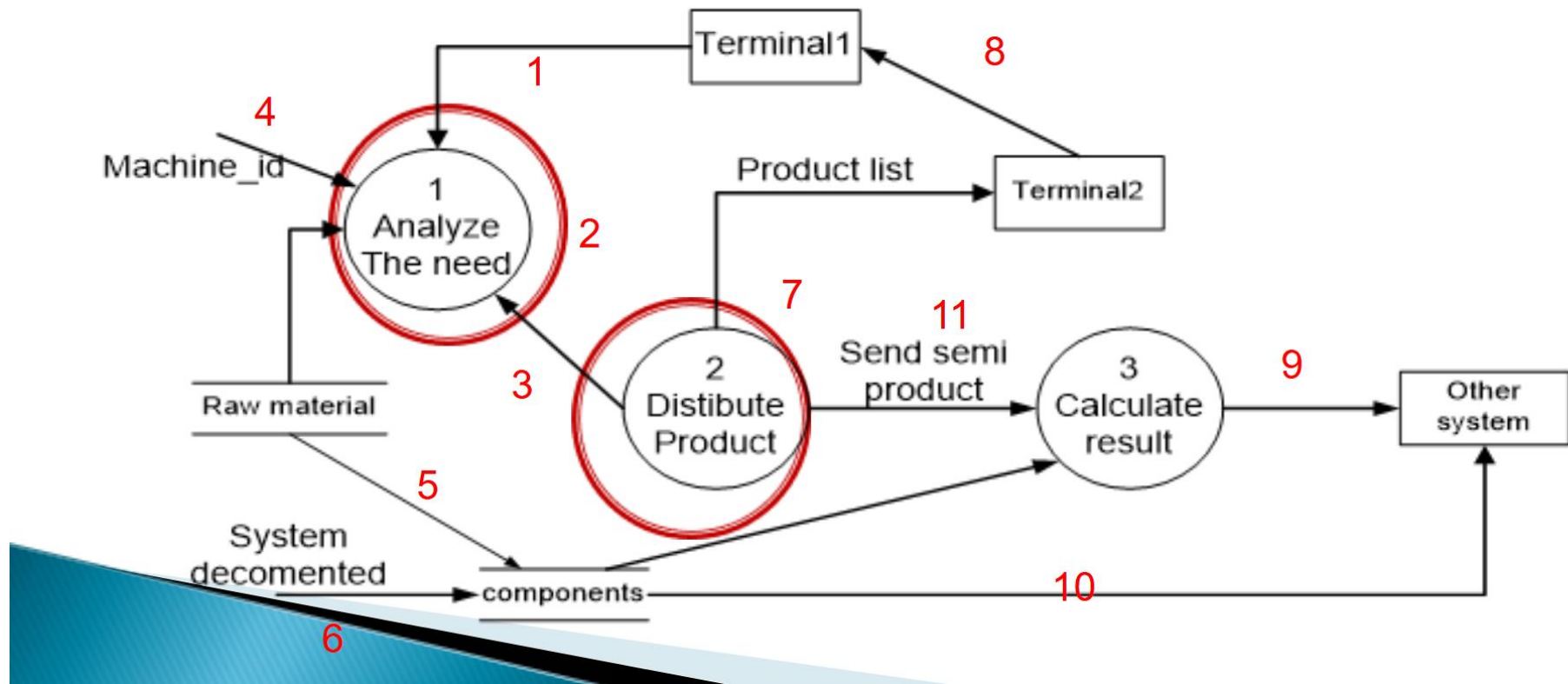
1. Setiap proses minimal memiliki 1 input dan 1 output.
2. Antar entitas external tidak saling berhubungan.
3. Antar data store tidak saling berhubungan.
4. Antara entitas external dan data store tidak saling berhubungan.
5. Setiap komponen DFD harus diberi label kecuali dari / ke data store.
6. Nama arus data tidak boleh berupa kegiatan / proses



Latihan soal :
Tuliskan kesalahan pada DFD berikut ini



Latihan soal :
Tuliskan kesalahan pada DFD berikut ini



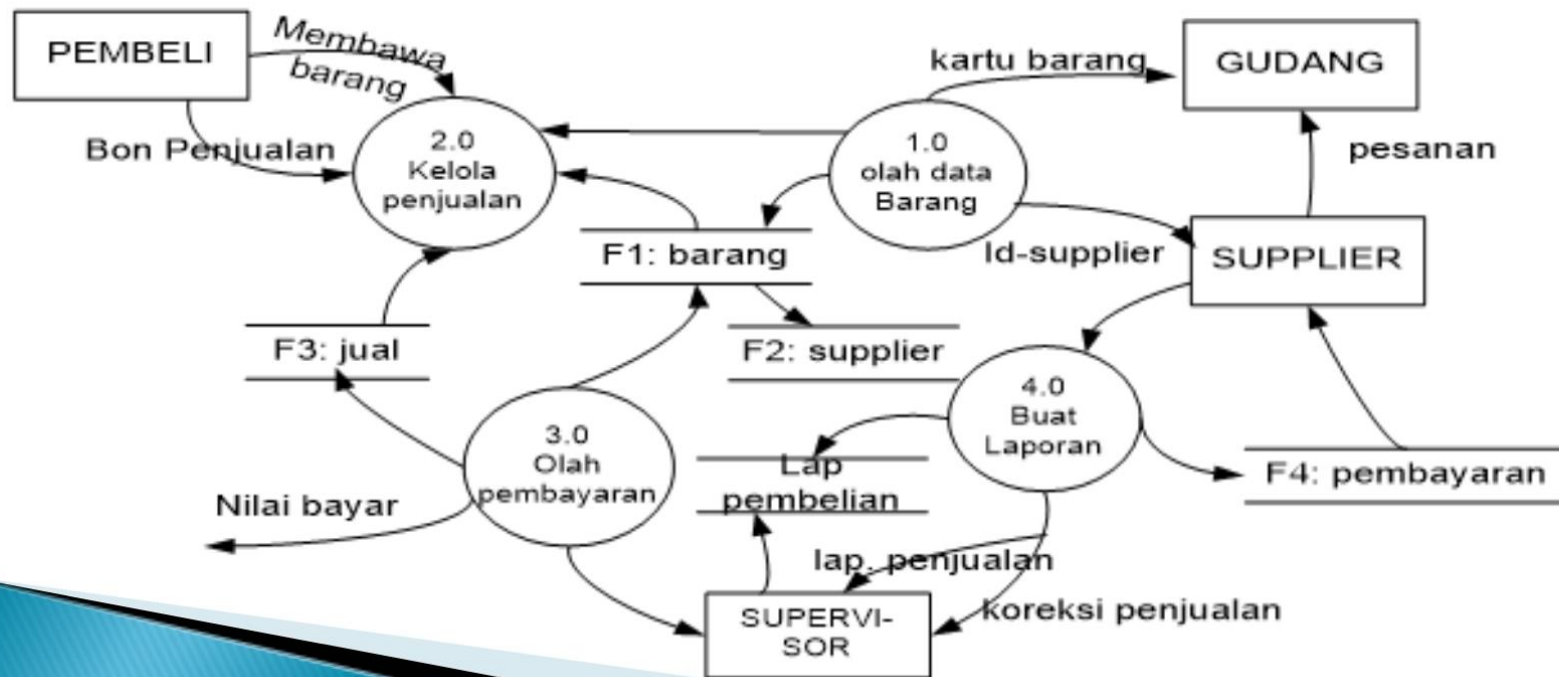
Kesalahan gb.DFD 1

1. Arus dari entitas terminal 1 ke proses 1 tidak ada label.
2. Proses 1 tidak memiliki output.
3. Arus data dari proses 2 ke proses 1 tidak berlabel.
4. Arus data machine_id ke proses 1 tidak ada sumber.
5. Antar data store
6. Arus data system documented tidak ada sumber.
7. Proses 2 tidak ada output.
8. Terjadi hubungan langsung antar entitas external terminal 2 dan terminal 1.
9. Arus data dari proses 3 ke entitas other system tidak berlabel.
10. Terjadi hubungan langsung antara data store component dengan entitas other system.

SOAL-2 :

- 1, Tuliskan kesalahan pada DFD ini !
2. Buat Diagram Konteks yg benar
3. Buat alternatif perbaikan DFD-nya

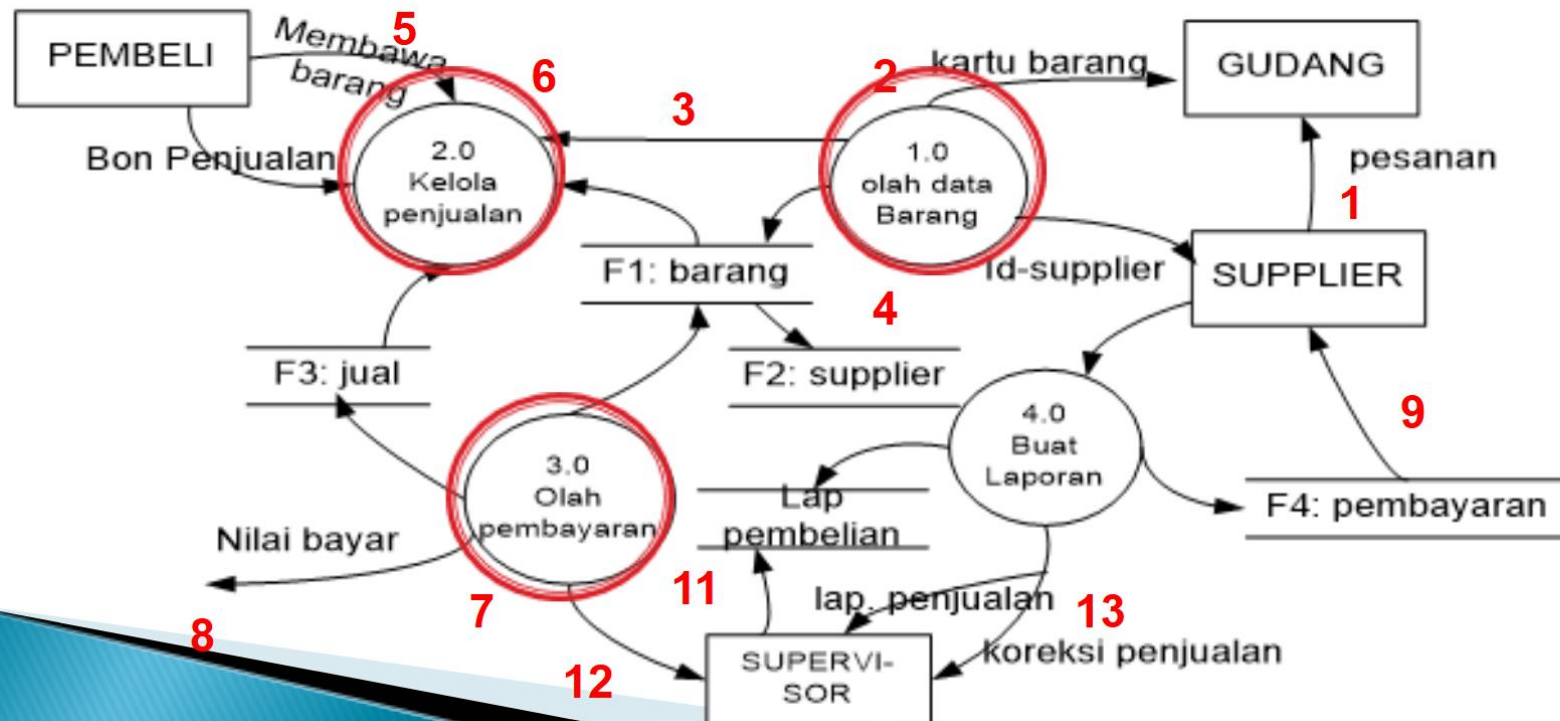
DFD level-0 Sistem Penjualan Barang



SOAL-2 :

- 1, Tuliskan kesalahan pada DFD ini !
2. Buat Diagram Konteks yg benar
3. Buat alternatif perbaikan DFD-nya

DFD level-0 Sistem Penjualan Barang

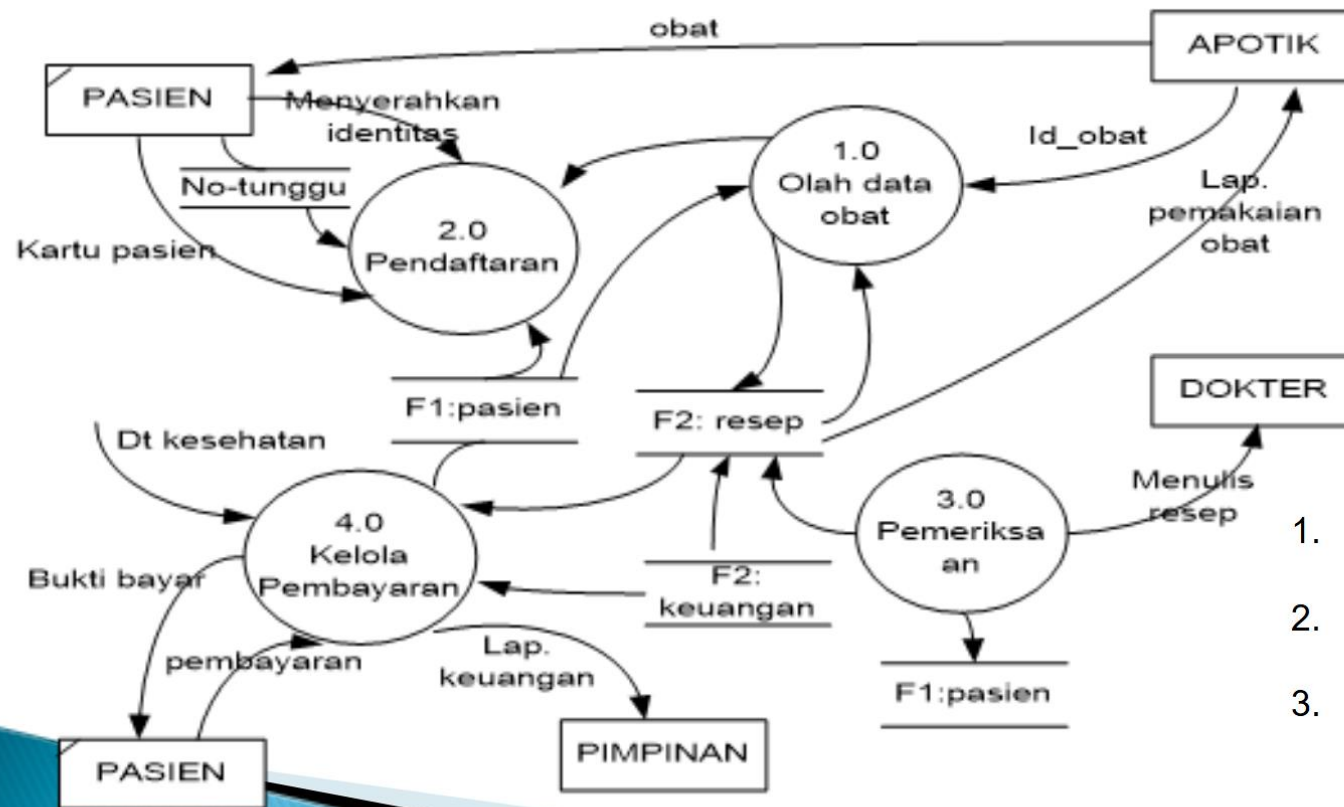


Kesalahan Gambar 2

1. Terjadi hubungan antara entitas supply dengan gudang
2. Proses 1.0 tidak ada input
3. Arus data dari proses 1.0 ke 2.0 tidak berlabel
4. Terjadi hubungan antara data store F1 dan F2
5. Nama arus data dari entitas Pembeli berupa proses
6. Proses 2.0 tidak ada output
7. Proses 3.0 tidak ada input
8. Arus data nilai bayar dari proses 3.0 tidak jelas tujuannya
9. Data store F4 berhubungan entitas supplayer tanpa proses
10. Arus data dari entitas supplier ke proses 4.0 tidak berlabel
11. Entitas supervisor dengan data store lap. Pembelian saling berhubungan
12. Arus data dari proses 3.0 ke entitas supervisor tidak ada label/nama
13. Arus data lap. penjualan dan koreksi penj. dari proses 4.0 ke entitas supervisor bercabang

Soal-3 Diberikan DFD di bawah ini :

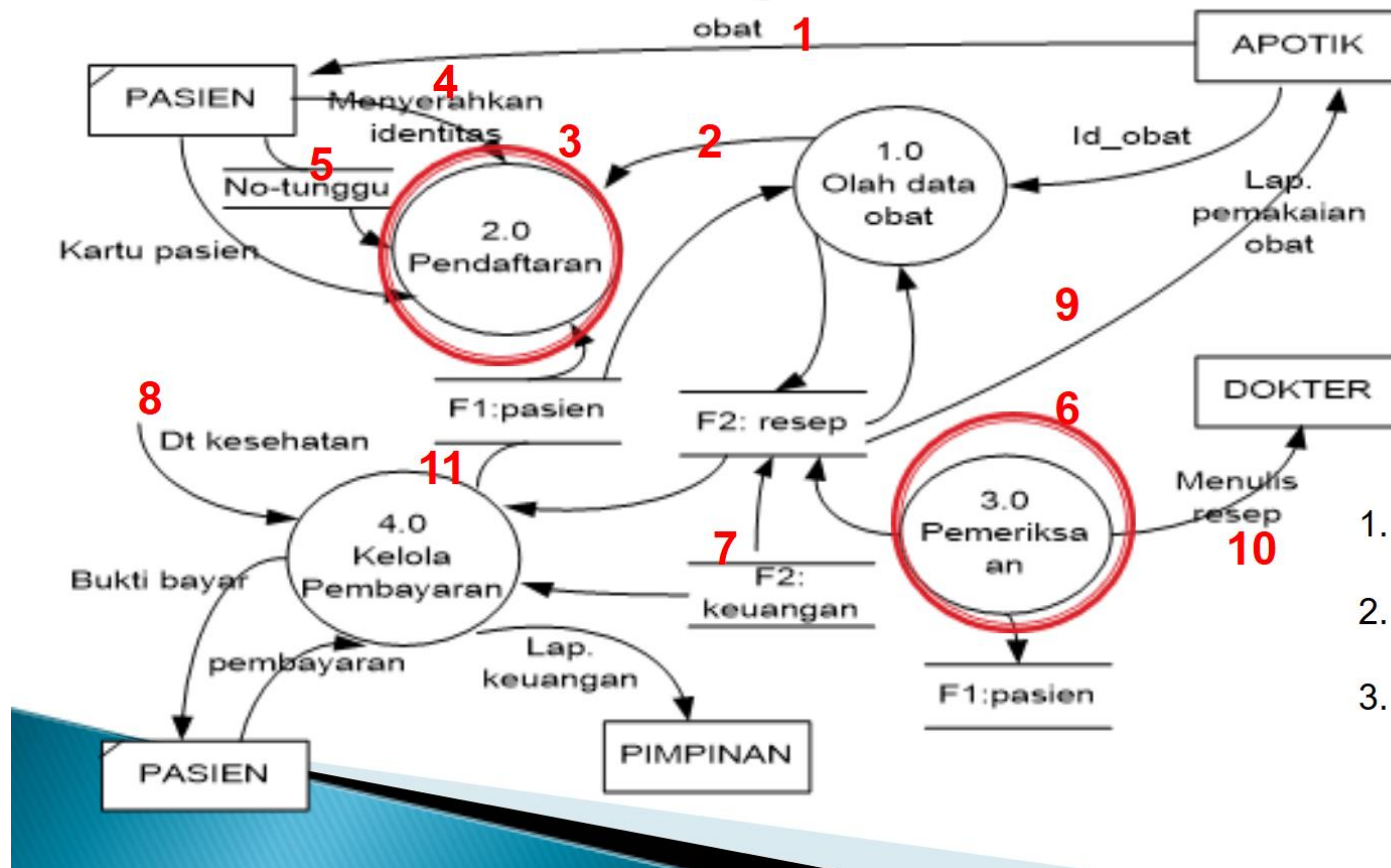
DFD level-0 Sistem Pelayanan Pasien



1. Tuliskan kesalahan yang terjadi pada DFD tsb.
2. Buat Diagram Konteks sistem tsb.
3. Buat kembali DFD tsb. sehingga menjadi benar.

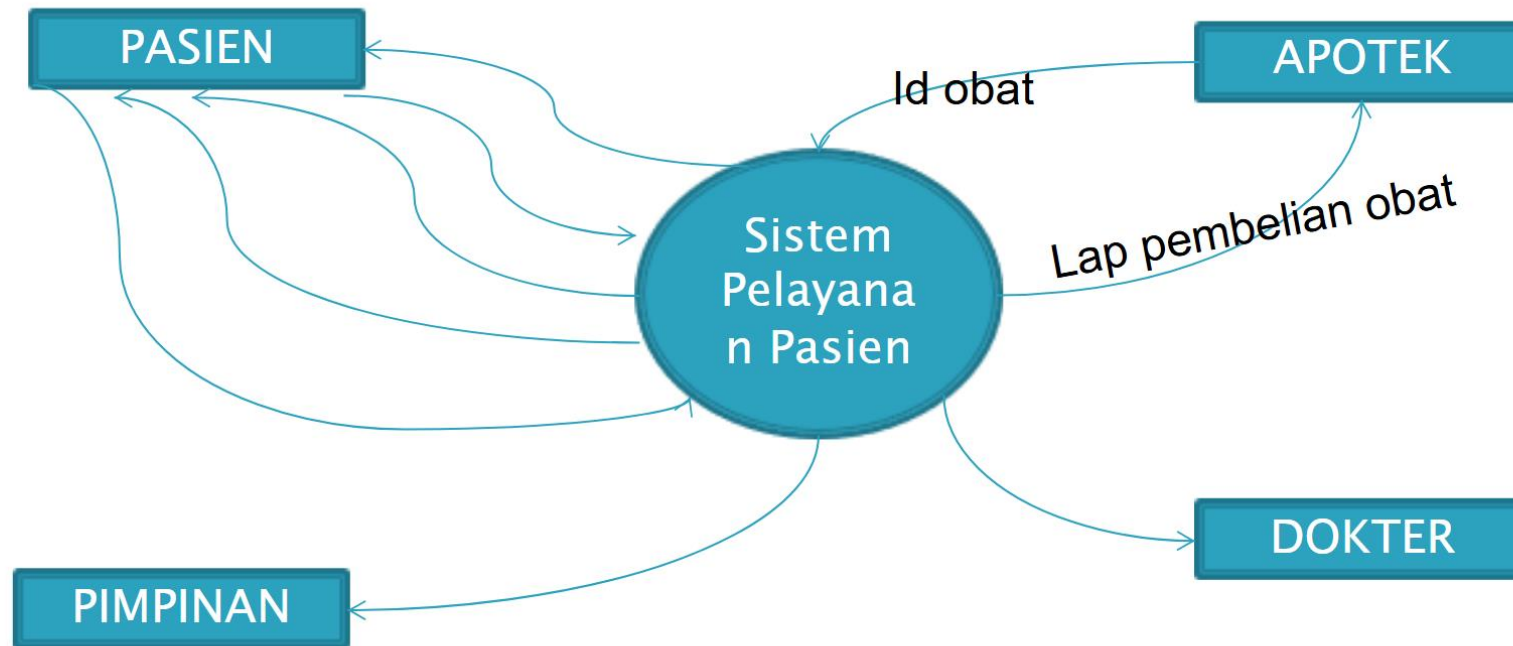
Soal-3 Diberikan DFD di bawah ini :

DFD level-0 Sistem Pelayanan Pasien



1. Tuliskan kesalahan yang terjadi pada DFD tsb.
2. Buat Diagram Konteks sistem tsb.
3. Buat kembali DFD tsb. sehingga menjadi benar.

Diagram Konteks Soal No.3



-
1. Terjadi hubungan antara entitas pasien dan apotik
 2. Terjadi hubungan antara data proses olah data obat dengan pendaftaran
 3. Dalam proses harus ada minimal 1 masukan dan 1 keluaran, tidak ada keluaran proses
 4. Nama arus data berupa proses (menyerahkan identitas)



Sistem Peminjaman Uang Pada Koperasi

ANALISIS MASALAH

Pinjaman Anggota :

- Pinjaman anggota koperasi karyawan PT. Pengerukan Indonesia adalah pinjaman jangka panjang, yang dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Pinjaman ini ditangani oleh pengurus koperasi dan kepala bagian akunting.
- Anggota yang berhak meminjam uang adalah anggota yang bekerja pada PT. Pengerukan Indonesia, dan pensiunan perusahaan tersebut yang terdaftar menjadi anggota koperasi karyawan. Anggota yang berhak meminjam uang adalah mereka yang sedang tidak meminjam uang ke koperasi. Bagi anggota yang masih mempunyai pinjaman tidak diperkenankan meminjam uang sampai pinjamannya lunas.
- Jika anggota disetujui untuk memperoleh pinjaman, maka anggota akan memperoleh uang sebesar pinjaman serta tanda terima pinjaman.
- Besar pinjaman yang ditetapkan sesuai dengan slip gaji anggota dari instansi PT. Pengerukan Indonesia. Pemotongan gaji untuk pembayaran hutang harus kurang dari 50% dari gajinya, dan maksimum pembayaran tiga bulan.

Sistem Pembayaran :

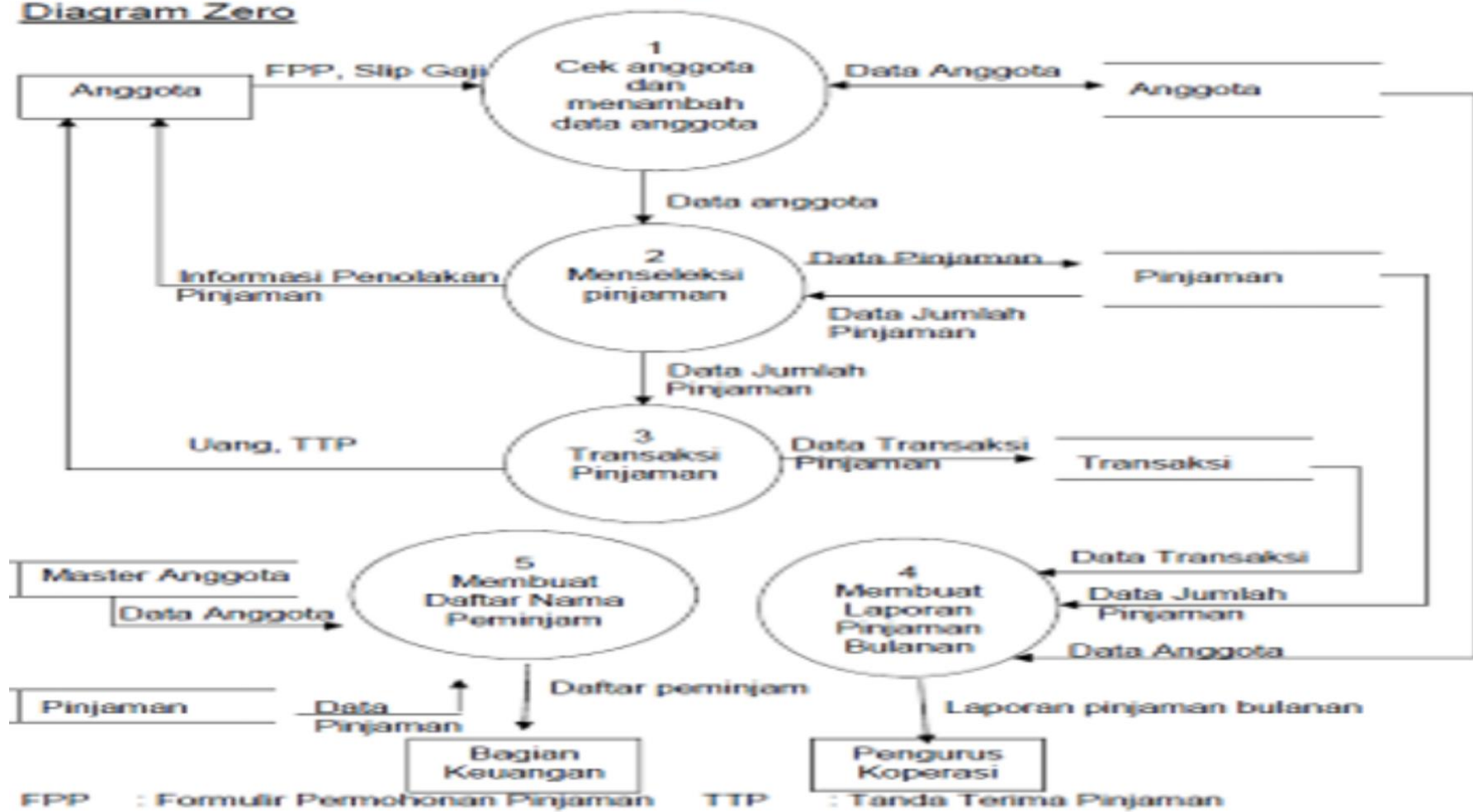
Sistem pembayaran tunai : dibayar langsung oleh peminjam kepada koperasi sesuai dengan kesepakatan perjanjian dengan koperasi yang memberikan pinjaman.

Sistem pembayaran payroll : pembayaran dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu PT. Pengerukan Indonesia melalui bagian akunting, melalui pemotongan gaji karyawan.

Diagram Konteks



Diagram Zero



Sistem Penjualan pada butik

Butik busana muslim Bait Az-Zahra beralamat di Jl. Iskandarsyah Raya No.96 A Kebayoran Baru Jakarta Selatan ini dibuka pada tanggal 27 Juli 2002. Butik ini menyediakan beberapa jenis busana muslim yang diproduksi sendiri, mulai dari stelan tunik, abaya dan baju koko. Karena dirasakan usaha busana muslim ini semakin berkembang, maka butik yang semula hanya berdiri 1 lantai, ditambah menjadi 2 lantai. Seiring dengan itu pula, maka pemilik mulai mengupayakan untuk menambah menjual perlengkapan muslim lainnya seperti mukena, buku-buku agama pilihan dan juga pasmina.

Prosedur penjualan yang sedang berlangsung di butik ini adalah :

1. Konsumen datang memesan barang
2. Dari proses tersebut kemudian dicatat dalam faktur rangkap 2
3. Selanjutnya faktur yang berwarna merah diserahkan ke konsumen, sedangkan faktur yang berwarna putih disimpan untuk kemudian dicatat di data konsumen, data barang dan data transaksi.
4. Setelah itu dibuat laporan penjualan untuk diserahkan ke pemilik.

Sistem Pembayaran Parkir

ANALISIS SISTEM

Sistem yang Berjalan :

Suatu sistem pengolahan data kendaraan merupakan salah satu sistem yang penting selain sistem keamanan, sistem penempatan kendaraan, dsb. Kesemua sistem tersebut merupakan bagian dari sistem yang lebih besar, yaitu Sistem Perparkiran.

Dalam Sistem Pengolahan Data Kendaraan yang ada di toko buku ini, sering dijumpai masalah-mesalah seperti : kurangnya perhitungan waktu yang tepat untuk menetapkan besarnya biaya yang harus dibayar oleh pengguna jasa parkir. Hal ini dikarenakan sistem yang digunakan masih menerapkan sistem karcis. Sehingga waktu yang terhitung dan besarnya tarif yang diberlakukan masih menggunakan perhitungan manual. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan kepastian, baik dalam hal perhitungan waktu, maupun dalam hal menentukan besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna jasa.

Sistem yang diusulkan :

Sistem Pembayaran Parkir yang baru akan berawal dari sebuah kendaraan bermotor masuk ke dalam area perparkiran. Pada saat kendaraan tersebut melalui pintu masuk area, maka dilakukan pendataan oleh petugas pintu masuk. Pengguna jasa akan diberikan informasi mengenai area parkir yang kosong.

Dari pendataan yang dilakukan oleh petugas, data tersebut akan diproses lagi pada saat kendaraan akan keluar melalui pintu keluar area. Dan hasil data yang telah diproses akan dijadikan ukuran dalam menentukan lamanya waktu yang digunakan dan besarnya biaya yang akan dikeluarkan oleh pengguna jasa parkir tersebut.